

Systematic Literature Review: Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama

Komaria Ulfa¹, Anna Fauziah^{2*}, Dona Ningrum Mawardi³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}, Lubuk Linggau, Indonesia

komariaulfa2003@gmail.com¹, annafauziah21@yahoo.com², donaningrum2018@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received March 14, 2025

Revised Apr 21, 2025

Accepted May 10, 2025

Keywords:

Model Pembelajaran, *Discovery Learning*, SLR, Kemampuan Numerasi.

ABSTRACT

This study aims to systematically review various research results related to the use of the *Discovery Learning* learning model in improving students' numeracy skills. The method used is the *Systematic Literature Review* (SLR) by tracing and analyzing relevant scientific articles from various trusted sources. The results of the study show that the application of the *Discovery Learning* model consistently can improve students' numeracy skills. This model encourages students to actively build their own understanding, make connections between mathematical ideas, and foster deep and lasting understanding. In addition, numeracy learning that is fun and meaningful has proven to be more interesting for students and supports optimal numeracy skills. Thus, *Discovery Learning* is recommended as an alternative learning model that is effective in strengthening numeracy literacy at various levels of education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terkait penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelusuri dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Model ini mendorong siswa untuk aktif membangun pemahamannya sendiri, membuat koneksi antar ide matematika, serta menumbuhkan pemahaman yang mendalam dan bertahan lama. Selain itu, pembelajaran numerasi yang bersifat menyenangkan dan bermakna terbukti lebih menarik bagi siswa dan mendukung peningkatan kemampuan numerasi secara optimal. Dengan demikian, *Discovery Learning* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam penguatan literasi numerasi di berbagai jenjang pendidikan.

How to Cite:

Ulfa, K., Fauziah, A. & Mawardi, D. N. *Systematic Literature Review: Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.61553/abjme.v3i1.525>

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan terendah sampai yang paling tinggi (Sawitri, 2020), mata pelajaran Matematika tidak terlepas dari kemampuan numerasi (Nisa, 2023). Kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki siswa, karena kemampuan tersebut erat kaitannya dengan pemecahan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Napsiyah et al., 2022). Numerasi juga merupakan kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung matematika dalam kehidupan sehari-hari (Pratiwi et al., 2024). Setiap siswa harus memiliki kemampuan numerasi yang baik, karena dengan kemampuan numerasi yang baik siswa akan lebih mudah untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah di kehidupan sehari-hari (Hazimah & Sutisna, 2023). Numerasi juga dapat diartikan sebagai keterampilan berpikir menggunakan konsep, fakta, prosedur dan media matematika untuk menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik mampu menyelesaikan masalah secara logis dan kritis (Hazimah & Sutisna, 2023). Diketahui bahwa salah satu yang menjadi ukuran kualitas pendidikan disuatu negara adalah kemampuan numerasi siswanya (Kurniawati & Kurniasari, 2019). Kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah (Nasrullah et al., 2022), karena hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil laporan PISA. Berdasarkan *laporan Programme for International Student Assessment (PISA)* di tahun 2022 dari OECD, kualitas pendidikan Indonesia terpantau kembali mengalami penurunan. Skor numerasi atau perhitungan matematika Indonesia sebesar 366 poin. Nilainya juga turun 13 poin dibandingkan tahun 2018 dengan nilai 379 poin. Hasil PISA 2022, rata-rata skor matematika siswa Indonesia mengalami penurunan poin dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 379 menjadi 366 (Sutrimo et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya kemampuan numerasi masih tertinggal jauh dari negara lainnya. Menurut Kemendikbud (2022) rendahnya kemampuan numerasi siswa diakibatkan beberapa faktor, salah satunya kualitas proses pembelajaran oleh guru menggunakan cara yang berulang untuk

melakukan pembelajaran dan tidak terlihat adanya proses reflektif serta kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang digunakan guru pada sekolah masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah yang lebih berfokus pada guru sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya perubahan dalam model pembelajaran yang diterapkan (Saragih et al., 2023)

Model pembelajaran yang membuat perubahan bagi siswa arus menarik dan senang selama pembelajaran dikarenakan pembelajaran merupakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada proses peningkatkan kemampuan numerasi siswa dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan mampu membuat siswa berpikir kritis. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan substansi dan situasi siswa di kelas (Hidayat, 2022). Model *discovery learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk membentuk kemampuan berpikir kritis siswa (Mawarni et al., 2022). Melalui penerapan *discovery learning*, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam kepada siswa. Dengan metode ini, siswa diajak untuk aktif tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga mendorong kreativitas, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis (Mariani, 2023). Model *Discovery Learning* merupakan model inovatif yang mampu membuat siswa berpikir aktif, bekerja sendiri, dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapi sendiri dalam kehidupan sehari-hari (Ayu et al., 2023). Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, sehingga akan diperoleh hasil yang akan bertahan lama dalam ingatan serta tidak mudah dilupakan oleh siswa (Damayanti et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan dengan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga siswa lebih aktif dalam proses dalam pembelajaran tersebut. Adapun kelebihan *discovery* antara lain : (1)

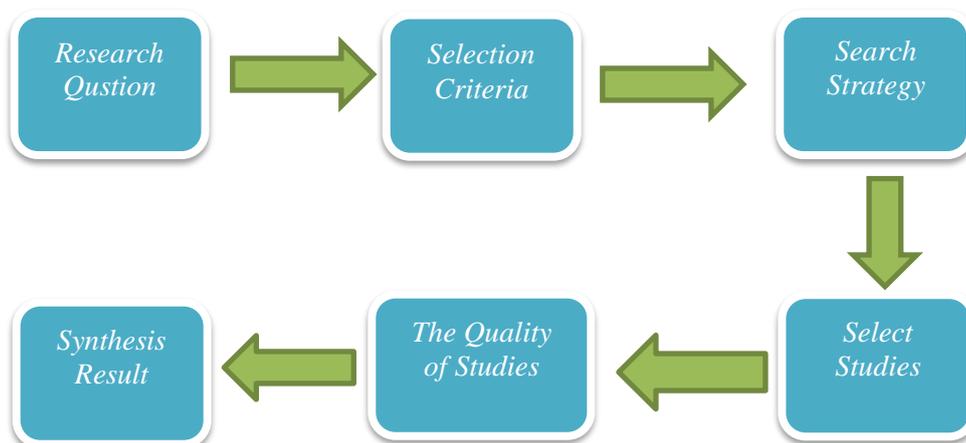
Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif; (2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer; (3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil; (4) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri; (5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri; (6) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya; (7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi; (8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti; (9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik; (10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru. (Mukaramah et al., 2020).

Artikel ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) tentang model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. SLR adalah metode penelitian yang sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian tertentu (Yanti & Novaliyosi, 2023). Dengan menyajikan tinjauan *literatur* yang *sistematis* dan terperinci, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* penerapan pembelajaran siswa di satuan pendidikan. Untuk itu, pada penelitian ini akan dibahas lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran matematika di tingkat satuan pendidikan berdasarkan survey hasil analisis dari artikel-artikel hasil penelitian untuk dikaji lebih mendalam apakah model pembelajaran *discovery learning* ini efektif diterapkan pada pembelajaran matematika serta mengetahui model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa selanjutnya dapat diterapkan

diberbagai pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan diterima dengan baik oleh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mereview, dan menafsirkan penelitian- penelitian yang telah ada secara sitematis (Rahmawati et al., 2023). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada Google, *Google Scholar*, *mandeley* dengan penelusuran berbagai artikel-artikel dan aplikasi *publish of perish*. Prosedur penelitian SLR menurut Zawacki - Richter et al. (2020)



Gambar 1. Prosedur penelitian Zawacki- Richter dkk., (2020)

Berdasarkan gambar 1. Prosedur penelitian SLR menurut Zawacki - Richter et al. (2020). Dalam penelitian *reseach question* apakah setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Kemudian *selection criteria*, pada tahap ini peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada Google, *Google Scholar* dengan penelusuran berbagai artikel-artikel dan aplikasi *publish of perish* dimana publikasi artikel tidak lebih dari 5 tahun kebawah. Artikel yang tidak relevan dan di publikasi dibawah tahun 2019 tidak digunakan. Selanjutnya pada proses *search strategy*, pada penelitian ini adalah penelusuran artikel-artikel menggunakan kata kunci *discovery learning* dan kemampuan numerasi. Selanjutnya pada proses *select studies* pada proses ini dilakukan pemeriksaan judul, bahasa, tahun

terbit, abstrak, isi dan indeks jurnal. Proses *the quality of studies* pada tahap ini mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas artikel, dan bertujuan menganalisis apakah artikel-artikel tersebut relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap *synthesis* adalah artikel di sintesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, artikel-artikel ditelusuri menggunakan Google, *Google Scholar* dengan penelusuran berbagai artikel-artikel dan aplikasi *publish of perish*. Artikel yang ditelusuri memiliki kata kunci model pembelajaran *Discovery learning* dan kemampuan numerasi. Hasil penelusuran terdapat 28 artikel membahas tentang model pembelajaran *Discovery learning* dan kemampuan numerasi. Kemudian dilakukan *select studies* maka, peneliti mendapatkan 9 artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Topik yang diteliti dari 28 artikel hasil penelusuran tersebut membahas tentang model pembelajaran *Discovery learning*, kemampuan numerasi. Jumlah artikel dalam penelitiannya menggunakan penerapan model pembelajaran *Discovery learning* sebanyak 13 artikel dan yang lainnya membahas tentang kemampuan numerasi sebanyak 15 artikel. Setelah ditinjau satu per satu, ditemukan 9 artikel yang relevan terhadap model pembelajaran *Discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa sekolah menengah pertama. Berikut hasil *synthesis result* dijabarkan.

Tabel 1. Hasil *Synthesis Result* Artikel

No	Judul dan Identitas Jurnal	Author	Hasil Review
1	Judul : Efektifitas model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Volume 4 No. 2, 2023, pp, 19-26	Putri Anggilia Sihombing, Dame Ifa Sihombing, Simon M. Panjaitan	Ketika seorang siswa mampu membuat hubungan antara ide-ide dalam matematika, pemahaman mereka menjadi lebih dan bertahan lama. Siswa merasa lebih senang. Apabila siswa mampu memecahkan permasalahan tersebut maka pengetahuan tersebut akan tertanam sehingga menjadi sebuah

No	Judul dan Identitas Jurnal	Author	Hasil Review
	P-ISSN 2746-1505, E-ISSN 2721-0294		<p>pembelajaran yang bermakna pembelajaran terkait literasi numerasi harus menyenangkan sehingga menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran merupakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada proses belajar untuk tercapainya suatu tujuan tertentu salah satunya yaitu kemampuan literasi numerasi siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa diantaranya adalah model <i>Discovery Learning</i>.</p>
2	<p>Judul : penerapan model <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa</p> <p><i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> Vol. 3 No. 6 Juni 2022</p>	<p>Basariah, Nurlaili Handayani, Sawaludin</p>	<p>Dalam penelitian ini Proses pembelajaran yang diperlukan yaitu keaktifan siswa untuk partisipasi sehingga mampu mengaktualisasikan diri dengan baik hal ini tentunya dipengaruhi dengan kemampuan guru untuk menerapkan suatu model atau strategi yang tepat dan mampu mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan berkolaboratif.</p>
3	<p>Judul : Analisi Kemampuan Numerasi matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Balok</p> <p>JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matemaika dan IPA</p>	<p>Napsiyah, Nurmaningsih, Rahman Haryadi</p>	<p>Pada Penelitian ini Kemampuan numerasi matematis siswa pada level kognitif tinggi dalam menyelesaikan soal penelitian materi kubus dan balok kelas VIII SM Negeri 2 Seponti telah mampu menggunakan angka dan simbol, menganalisis informasi dalam berbagai bentuk dan menafsirkan hasil</p>

- 8 Ulfa, K., Fauziah, A. & Mawardi, D. N. Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-13.

No	Judul dan Identitas Jurnal	Author	Hasil Review
			analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.
4	<p>Judul : Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran</p> <p>JIPM: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1 April (2023)</p>	<p>Novi Andri Nurchahyono1</p>	<p>Penelitian ini siswa merasa lebih senang dan tertantang dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Apabila siswa mampu memecahkan permasalahan tersebut maka pengetahuan tersebut akan tertanam sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna dan sulit untuk dilupakan. Maka diperlukannya sebuah model pembelajaran yang melibatkan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran terkait literasi numerasi harus menyenangkan sehingga menarik bagi siswa.</p>
5	<p>Judul : Kemampuan numerasi dan Growth Mindset siswa SMP dan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Purworejo</p> <p>Jurnal Riset Pendidikan Matematika 10 (2), 2023, 153-164</p>	<p>Author : Ariyadi Wijaya</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan rendahnya kemampuan numerasi siswa dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa menunjukkan sebagian besar siswa belum mampu dalam melakukan operasi penjumlahan pada bilangan desimal dengan baik, belum mampu mengidentifikasi informasi yang penting pada soal dengan baik, dan masih ada siswa yang terlalu fokus pada informasi konteks pada</p>

No	Judul dan Identitas Jurnal	Author	Hasil Review
			soal dan tidak mampu mengidentifikasi muatan matematika pada soal.
6	<p>Judul : Peningkatan literasi numerasi melalui model pembelajaran dan hubungannya dengan kemampuan <i>self-efficacy</i> : <i>systematic literatur review</i></p> <p>Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 7, No. 1, Januari 2024</p>	<p>Moh Slamet Sutrimo, Siti Nurul Sajdah, Yohana Veronica Feibe Sinambela, Rooskartiko Bagas</p>	<p>Pada Penelitian <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) ini peneliti menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dominan diterapkan dalam meningkatkan literasi numerasi siswa dalam rentang waktu 2020-2023 adalah model pembelajaran.</p>
7	<p>Judul : Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas Ciburuy</p> <p>eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar ISSN 2614-1051 Volume 7, Nomor 1, Juni 2023</p>	<p>Ghina Fauziah Hazimah, M Ridwan Sutisna</p>	<p>Penelitian yang telah dilakukan mengenai rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas 5 SDN 192 Ciburuy diantaranya yaitu, guru belum membiasakan memberikan soal berupa soal literasi, rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya minat belajar matematika siswa, kurangnya kemandirian siswa, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya kemampuan guru dalam berinovasi suatu pembelajaran, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar matematika, kurangnya</p>

- 10 Ulfa, K., Fauziah, A. & Mawardi, D. N. Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-13.

No	Judul dan Identitas Jurnal	Author	Hasil Review
8	<p>Judul : Efektifitas flipped classroom diintegrasikan dengan model discovery learning terhadap kemampuan numerasi ditinjau dari disposisi matematis siswa</p> <p>Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif</p>	Siti Lilis Saniah, Hepsi Nindiasari	<p>dukungan dalam hal sarana dan prasarana serta yang terakhir yaitu faktor lingkungan sosial.</p> <p>Hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya perbedaan kemampuan numerasi siswa ditinjau dari disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian diharapkan menggunakan model <i>flipped classroom</i> yang diintegrasikan dengan model <i>discovery learning</i> dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika untuk memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.</p>
9	<p>Judul : Analisis kemampuan numerasi siswa kelas VIII SMP se-kota sungai penuh dalam menyelesaikan soal AKM</p> <p>Jurnal Muara Pendidikan Vol. 7 No. 2 (2022)</p>	Sonya Fiskha Dwi Patri, Sonya Heswari	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi siswa SMP se Kota Sungai Penuh masih perlu untuk ditingkatkan. Pada umumnya siswa belum mendapatkan informasi tentang asesmen kompetensi minimum (AKM) secara menyeluruh dan disekolah siswa juga tidak rutin membahas soal-soal AKM numerasi sehingga siswa merasa</p>

kesulitan dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.

Berdasarkan hasil review 9 artikel pada Tabel 1, hasil penelitian model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan numerasi adalah yang pertama, Sihombing et al. (2023) dalam Jurnal Literasi pendidikan menyimpulkan Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa diantaranya adalah model *Discovery Learning*. Kedua, Handayani et al. (2022) dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia* menyimpulkan pelaksanaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ketiga, Napsiyah dkk (2022) dalam jurnal JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA menyimpulkan penelitian materi kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 2 Seponti telah mampu menggunakan angka dan simbol Setelah menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerasi. Keempat, Andri Nurcahyono (2023) dalam jurnal JIPM: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika menyimpulkan diperlukannya sebuah model pembelajaran yang melibatkan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, Wijaya (2023) dalam Jurnal Riset Pendidikan Matematika menyimpulkan rendahnya kemampuan numerasi siswa dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa menunjukkan sebagian besar siswa belum mampu dalam melakukan operasi penjumlahan pada bilangan desimal dengan baik. Keenam, Sutrimo et al. (2024) dalam Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif menyimpulkan Pada Penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dominan diterapkan dalam meningkatkan literasi numerasi siswa adalah melalui model pembelajaran. Ketujuh, Hazimah & Sutisna (2023) dalam jurnal eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar matematika.

Kedelapan, Ayu et al. (2023) dalam jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif menyimpulkan model *discovery learning* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika untuk memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Kesembilan, Patri & Heswari (2022)

dalam Jurnal Muara Pendidikan menyimpulkan siswa SMP se Kota Sungai Penuh secara menyeluruh dan disekolah siswa juga tidak rutin membahas soal-soal AKM numerasi sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.

Dari sembilan artikel diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan numerasi, hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan, dimanna pembelajaran yang terkait numerasi harus menyenangkan sehingga menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran merupakan bentuk kegiatan yang berorientasi pada proses belajar untuk tercapainya suatu tujuan tertentu salah satunya yaitu kemampuan literasi numerasi siswa (Nurchayono, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah di jelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan numerasi, pembelajaran yang terkait numerasi harus menyenangkan sehingga menarik bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa diantaranya adalah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* karena siswa dapat membuat hubungan antara ide-ide dalam matematika, pemahaman mereka akan menjadi lebih dan bertahan lama. Dengan demikian, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta kemampuan numerasi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P., Sari, V., Nindiasari, H., Anwar, C., & Firdos, H. (2023). Efektivitas Flipped Classroom Diintegrasikan Model Inquiry Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Ditinjau Dari Self-Confidence. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 709–715. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.14472>
- Damayanti, E., Susiswo, S., & Sa'dijah, C. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v7i1.2595>
- Handayani, N., Basariah, B., & Sawaludin, S. (2022). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(06), 542–552. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.993>
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy.

- EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 10–19.
- Mariani, N. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Tri Hita Karena Muatan Ipas Di Sdn 1 Nongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(2), 15–23. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.164>
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Napsiyah, N., Nurmaningsih, N., & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Balok. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 45–59. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.183>
- Nasrullah, N., Ainol, A., & Waluyo, E. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Vii Dalam Menyelesaikan Soal Akm (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 7(1), 117.
- Nisa, A. C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Quizizz. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 310–317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4459>
- Nurchayono, N. A. (2023). *Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran*. 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4924>
- Patri, S. F. D., & Heswari, S. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Viii Smp Se-Kota Sungai Penuh Dalam Menyelesaikan Soal Akm. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 232–237. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.919>
- Pratiwi, S. E., Harianto, E., & Istiningsih, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Bermedia Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SD Negeri 44 Cakranegara. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3083–3089. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4160>
- Rahmawati, R., Wardono, W., Mulyono, M., Walid, W., Sugiman, S., Pujiastuti, E., & Kharisudin, I. (2023). Identifikasi Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Numerasi. *Prisma*, 12(2), 514. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i2.3248>
- Saragih, E. M., Astuti, D., & Silaen, N. E. (2023). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 13(September), 826–832.
- Sawitri, D. (2020). Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. 6(1), 142–148.
- Sihombing, P. A., Sihombing, I., Panjaitan, S. M., Matematika, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2023). Efektivitas Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 19.
- Sutriono, M. S., Sajdah, S. N., Veronica, Y., & Sinambela, F. (2024). Peningkatan Literasi Numerasi melalui model pembelajaran dan hubungannya dengan kemampuan *self-efficacy* : *systeatic literatur review*. 7(1), 61–72. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21650>
- Mawarni, T.W., Alfiansyah, M., & Zahra, F. (2022). Education and Learning Journal. *Universitas Muslim Indonesia*, 1(January), 106–113. h

- 14 Ulfa, K., Fauziah, A. & Mawardi, D. N. Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-13.
-

- Wijaya, A. (2023). Kemampuan numerasi dan Growth Mindset siswa SMP dan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 10(2), 153–164. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v10i2.66831>
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>
- Zawacki-richter, O., Kerres. M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). *Systematic Reviews in Educational Research: Methodology, Perspectives and Application*. Wiesbaden: Springer VS.